

**EVALUASI PENERAPAN ANGGARAN SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN**

(Studi Kasus pada RSUD dr. Soediran Mangun Soemarmo Kab. Wonogiri)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh :

Sri Wulandari Ningsih

B 200 050 282

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya organisasi didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu organisasi perlu menggunakan kriteria yang efisien sebagai salah satu alat pengukurnya. Oleh karena itu, didalam setiap organisasi sangat dibutuhkan suatu perencanaan dan pengendalian manajemen, agar suatu organisasi tersebut dapat melaksanakan strategi dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Sebagian besar organisasi perusahaan mempunyai cara yang telah dirumuskan dengan baik mengenai apa yang ingin mereka capai. Suatu organisasi akan dapat tercapai bila tingkat keberhasilan yang maksimal didukung oleh tatanan organisasi yang terkoordinir secara keseluruhan dengan menggunakan perencanaan dan pengendalian yang dapat diandalkan. Dalam pencapaian tatanan organisasi terkadang kita dihadapkan pada kesulitan-kesulitan dalam hal penyampaian gagasan dan rencana yang menurut kita gagasan dan rencana tersebut dapat meningkatkan kemakmuran suatu organisasi.

Perencanaan dan pengendalian merupakan suatu proses yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin bahwa organisasi yang dipimpinnya telah melaksanakan strategi dan fungsi secara efektif dan efisien. Disamping itu, pengendalian atas suatu organisasi dimaksudkan untuk

memastikan bahwa aktifitas-aktifitas dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu komponen dalam perencanaan adalah anggaran.

Anggaran adalah sebuah rencana tentang kegiatan di masa mendatang yang mengidentifikasi suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dan pengendalian mempunyai hubungan yang sangat erat antar keduanya. Perencanaan adalah melihat ke masa depan dan menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengendalian adalah melihat ke masa lalu dimana kenyataan kadang tidak selalu sebanding dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Suatu organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi kedalam rencana dalam tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Anggaran juga bisa dinyatakan sebagai salah satu proses pengendalian rencana operasi organisasi untuk periode yang akan datang yang dinyatakan dalam satuan uang. Anggaran merupakan salah satu alat untuk menginterpretasikan seluruh kegiatan organisasi dan alat pengendalian manajemen. Adapun fungsi dari pengendalian manajemen adalah untuk menjamin penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Dilihat dari segi manajemen, anggaran keuangan merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Penyusunan anggaran juga bisa dijadikan langkah-langkah positif dalam merealisasi rencana yang telah disusun dan ditetapkan. Jadi anggaran dapat

berperan sebagai alat bantu manajemen pemasaran untuk penyusunan perencanaan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk pengendalian kegiatan organisasi. Dalam proses penyusunan anggaran, manajer pusat pertanggungjawaban berperan aktif dalam penyusunan usulan anggaran dan mengadakan negoisasi dengan manajer atasan tentang kesanggupan atau komitmen manajer pusat pertanggungjawaban, untuk melaksanakan rencana yang tercantum dalam anggaran. Anggaran yang baik adalah anggaran yang menantang tetapi dapat dicapai. Hal ini dapat diartikan bahwa seorang manajer yang berkinerja dengan cukup baik mempunyai kesempatan 50% untuk mencapai jumlah anggaran.

Anggaran merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan operasional dalam organisasi. Selain itu pula anggaran merupakan koordinasi dan alat pengawasan yang sangat penting. Hal itulah yang melatarbelakangi untuk mengadakan penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi antara anggaran dengan realisasi. Untuk menilai apakah anggaran dengan realisasi tersebut dijadikan sebagai alat pengkoordinasian dalam penelitian manajemen. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“EVALUASI PENERAPAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN (Studi Kasus pada RSUD dr. Soediran Mangun Soemarso Kabupaten Wonogiri)”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada rencana anggaran dan pelaksanaannya (hasil realisasi anggaran), mulai dari persiapan pengumuman hingga terbentuknya suatu anggaran yang disetujui oleh manajer pusat pertanggungjawaban dengan manajer atasan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian kegiatan. Anggaran yang dijadikan obyek penelitian adalah anggaran pendapatan dan anggaran belanja selama tahun 2007 - 2008. Pada penelitian evaluasi terhadap alat pengendalian akan ditinjau dari menganalisis penyusunan anggaran, menganalisis realisasi anggaran, menganalisis selisih anggaran dan realisasi anggaran tahun 2007-2008.

C. Perumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, bahwa anggaran merupakan alat manajemen yang sangat penting dan sangat diperlukan oleh suatu organisasi yang mempunyai tujuan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bidang pelayanan jasa. Mengingat pentingnya sistem anggaran bagi semua organisasi, maka sistem anggaran tersebut perlu untuk dievaluasi, untuk mengetahui apakah anggaran yang telah dibuat sudah cukup memadai untuk kegiatan operasional perusahaan atau belum. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah penerapan anggaran pada RSUD dr. Soediran Mangun Soemarmo Kabupaten Wonogiri dapat digunakan sebagai alat pengendalian ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi anggaran yang telah diterapkan pada RSUD dr. Soediran Mangun Soemarmo Kabupaten Wonogiri sehingga dapat digunakan sebagai alat pengendalian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi RSUD dr. Soediran mangun Soemarmo Kabupaten Wonogiri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan, bahan perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan-kekurangan yang ada dalam penerapan sistem anggaran yang berlaku di RSUD dr. Soediran Mangun Soemarmo Kabupaten Wonogiri.

2. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan pada penulis untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan sistem anggaran dalam praktek nyata.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

a. Tinjauan Tentang Anggaran

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian anggaran, anggaran dibanding ramalan, keunggulan dan keterbatasan anggaran, anggaran yang ideal, syarat-syarat anggaran, fungsi anggaran, proses penyusunan anggaran, revisi anggaran, tahap-tahap penyusunan anggaran,

b. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum RSUD dr. Soediran Mangun Soemarmo Kabupaten Wonogiri, struktur organisasi, tugas dan fungsi perangkat organisasi, data dan analisisnya. Proses penyusunan anggaran, pembahasan usulan anggaran, persetujuan dan pengesahan usulan anggaran. Dan akan

dianalisis data yaitu evaluasi struktur organisasi, evaluasi penganggaran, evaluasi proses penyusunan anggaran, evaluasi revisi anggaran dan evaluasi laporan pertanggungjawaban.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan yang dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya.